

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil Analisis Perencanaan Bangunan Jaringan Irigasi Pada Daerah Irigasi Batang Asai Kabupaten Sarolangun Ruas Jaringan Pada Saluran Kiri Primer BBA 0 – BBA 10 dan Saluran Sekunder BSA 6 - BTD 4 – BSI 2. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Analisis Neraca Air

- a. Untuk curah hujan efektif (Re) rencana tanaman Padi pada perencanaan didapat hasil tertinggi adalah dibulan November dengan hasil data didapat 5,18 mm, sedangkan untuk curah hujan efektif (Re) Palajiwa didapatkan 5,75 pada pertengahan April Kedua.
- b. Hasil perhitungan untuk kebutuhan air disawah (NFR) yang digunakan yaitu 0,87 lt/dt/ha. Dan ketersediaan air sebesar 6.50 m³/det. Sehingga ketersediaan air memenuhi untuk kebutuhan air di sawah (NFR)

- 2) Dimensi saluran Daerah Irigasi Batang asai Primer kiri BBA 0 BBA 10 – sekunder BSA 6 – BTD 4 – BSI 2 setelah di evaluasi dengan hitungan menggunakan rumus stickler maka:

- a. Elevasi muka air pada Saluran primer kiri BBA 0 – BBA 1 dengan lebar dasar saluran (b) adalah 6 m, kemiringan talud (m) 1 , dan tinggi jagaan (w) 0,75 m didapatkan tinggi muka air dasar saluran (h) adalah 1,36 m,
 - b. Elevasi muka air pada Saluran sekunder sungai abang BBA.9-BSA.1 dengan lebar dasar saluran (b) adalah 1.40 m, kemiringan talud (m) 1, dan tinggi jagaan (w) 0,40 m. didapatkan tinggi muka air dasar saluran (h) adalah 0.71 m dan elevasi muka air 64.06 dan elevasi sawah 63.00. Sehingga elevasi muka air memenuhi sampai ke sawah
 - c. Bangunan pada jaringan irigasi dimensi memenuhi mengalirkan debit air yang di butuhkan yang terdiri dari 5 jenis dengan jumlah total 66 buah.
- 3) Elevasi muka Air yang dibutuhkan padi di sawah (NFR) dapat di penuhi sampai ke sawah hasil perencanaan dan evaluasi tugas akhir ini

5.2. Saran

- 1) Tugas akhir dapat di lanjutkan dengan evaluasi ketersediaan air di masing-masing saluran